

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI PGRI KECAMATAN CISARUA

HANHAN MAULANA^{1*}, IRAWAN AFRIANTO², ANGGA SETIYADI³, RICHI DWI
AGUSTIA⁴, DEDENG HIRAWAN⁵

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer^{1,2,3,4,5}

Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipati Ukur No.112-116, Bandung 40132

*e-mail : hanhan@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service is to improve the quality of the teaching staff by conducting training for making learning media and learning applications to calculate student scores. This activity used 2 methods, first was the provision of basic knowledge then continued by the direct practice carried out by the participants. This training was divided into 4 sessions, the first session was an introduction to the basic components of the Windows operating system, the second session was learning Microsoft Word, the third session was learning processing scores with Microsoft Excel and the last session was making learning media using Microsoft Power point. Training material was given by the instructor, assisted by a mentor who accompanied the participants in following the material presented. Evaluation was done by giving questions in the form of case study. The trainees completed the case study with the timeframe given by each instructor. Based on the results of the evaluation and observation of the enthusiasm of the participants, it can be concluded that the training was in accordance with the expected objectives. By participating in this training, teachers had the ability to use computers to support their work in carrying out education and teaching in schools.

Keywords: *Community Service, Learning Media, Student Score Calculations, Microsoft Office Application, Teaching and Education*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran dan mempelajari aplikasi pengolahan nilai. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua metode pertama adalah pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung yang di lakukan oleh peserta. Pelatihan ini dibagi menjadi 4 sesi, sesi pertama adalah pengenalan terhadap komponen komponen dasar sistem operasi windows, sesi kedua adalah pembelajaran microsoft word, sesi ketiga adalah pembelajaran pengolahan nilai dengan microsoft excel dan sesi terakhir adalah pembuatan media pembelajaran menggunakan microsoft powerpoint. Materi pelatihan diberikan oleh pemateri dibantu dengan pendamping yang akan mendampingi peserta dalam mengikuti materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan contoh soal berupa studi kasus. Peserta pelatihan menyelesaikan soal dengan rentang waktu yang di berikan oleh masing masing pemateri. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan terhadap antusiasme peserta dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan pemberian pelatihan ini guru-guru di lingkungan PGRI Kec. Cisarua memiliki kemampuan dalam

menggunakan perangkat komputer dalam mendukung tugasnya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kata kunci: *Pengabdian kepada masyarakat, Media pembelajaran, Pengolahan nilai siswa, Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft, Pendidikan dan Pengajaran*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan pada saat ini menjadi prioritas pembangunan di negara kita [1]. Perangkat-perangkat penunjang keberhasilannya mulai dibenahi, termasuk di dalamnya pembenahan guru sebagai salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari komponen – komponen pendidikan. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sebagai tempat berhimpunnya segenap guru dan tenaga kependidikan lainnya yang merupakan organisasi perjuangan, organisasi profesi, dan organisasi ketenagakerjaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 bersifat unitaristik, independen, dan tidak berpolitik praktis, secara aktif berupaya mempersatukan semua guru dan tenaga kependidikan di semua jenjang satuan pendidikan guna meningkatkan pengabdian di dalam pembangunan nasional serta menjaga, memelihara, mempertahankan, meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa [2].

Sebagai organisasi profesi, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Cabang Cisarua selalu berupaya meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui pembinaan profesi guru dan tenaga kependidikan lainnya, seperti seminar dan pelatihan-pelatihan bagi guru, serta menyelenggarakan lomba-lomba guna memotivasi kepada guru agar lebih meningkatkan kompetensi dirinya. Salah satu kegiatan pengembangan guru di lingkungan PGRI adalah pengembangan pengetahuan dan keterampilan tenaga guru di bidang IT.

Menurut Ketua PGRI cabang Cisarua, Berdasarkan Kurikulum 2013 Pembelajaran di Sekolah sudah harus menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam Kegiatan

Belajar Mengajar. Akan tetapi saat ini hampir 70% dari Tenaga pendidik di lingkungan PGRI cabang masih kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis komputer sehingga merasa sulit untuk melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013. Guru juga dihadapkan dengan kesulitan mengelola nilai raport yang sedikit berbeda dengan raport pada masa dulu.

Berdasarkan hal tersebut, maka Guru di lingkungan PGRI cabang Cisarua perlu diberikan pelatihan pembuatan Media Pembelajaran berbasis Komputer sehingga para guru dapat mempersiapkan media pembelajaran yang dapat menambah tingkat pencapaian peserta didik di sekolah. Guru juga diberikan pembuatan aplikasi pengolahan nilai sehingga bisa dipermudah dalam perhitungan nilai dan pengisian raport. Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan para guru di lingkungan PGRI cabang Cisarua dalam membuat media pembelajaran dengan Microsoft Power Point dan memberikan keterampilan menggunakan Aplikasi berbasis Microsoft Excel yang mana akan digunakan untuk mengelola nilai raport Siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilaksanakan di laboratorium Komputer dan multimedia program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia. Pelatihan di laksanakan di laboratorium Komputer adalah untuk memudahkan dalam penyampaian materi karena spesifikasi Komputer yang ada di laboratorium Komputer memiliki keseragaman baik hardware maupun software.

Keseragaman ini tentu saja memudahkan pemateri dalam menjelaskan dasar-dasar penggunaan Komputer. Keseragaman tersebut juga membantu peserta untuk mengikuti langkah langkah dalam pengoperasian perangkat lunak yang dilakukan oleh pemateri.

Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 50 orang tenaga guru yang merupakan perwakilan dari setiap sekolah baik SD maupun SMP yang ada di lingkungan PGRI Kecamatan Cisarua. Pelatihan ini dilaksanakan agar guru-guru di lingkungan PGRI Kec. Cisarua memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat komputer. Dalam mendukung tugasnya dalam melaksanakan pengajaran guru-guru di lingkungan PGRI Kecamatan Cisarua diharapkan mampu memanfaatkan perangkat lunak (*Microsoft word, Microsoft excel dan Microsoft Power Point*).

Microsoft word diperlukan oleh pengajar dalam pembuatan raport sedangkan Microsoft Excel diperlukan untuk mengolah data nilai sedangkan Microsoft Power Point digunakan untuk membantu dalam proses pemberian materi kepada siswa [3]. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 4 sesi. Sesi pertama adalah review dasar-dasar pengoperasian komputer. Sesi kedua sampai sesi keempat berturut-turut adalah sesi praktik langsung dasar-dasar pembuatan Modul menggunakan Microsoft word, dasar-dasar dalam mengolah nilai dengan Microsoft excel serta dasar-dasar pembuatan slide Power Point.

Untuk membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan, setiap 4 orang peserta pelatihan didampingi oleh satu pendamping. Dengan metode tersebut tidak ada peserta yang ketinggalan materi. Kesulitan-kesulitan teknis yang dialami peserta dapat dipantau langsung oleh pendamping serta diberikan arahan untuk dapat mengikuti materi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan berjalan seperti yang direncanakan. Sesi pertama dilaksanakan selama 15 menit sebagai pemanasan untuk sesi selanjutnya. Pada sesi ini diingatkan kembali dasar-dasar pengoperasian komputer seperti penggunaan dan fungsi-fungsi yang ada di taskbar, start menu dll. Apalagi tampilan sistem operasi windows 10 yang beredar sekarang berbeda dengan tampilan windows versi sebelumnya. Dasar-dasar ini penting, mengingat banyak orang yang menggunakan komputer tetapi melupakan komponen-komponen dasar pada sistem operasi.

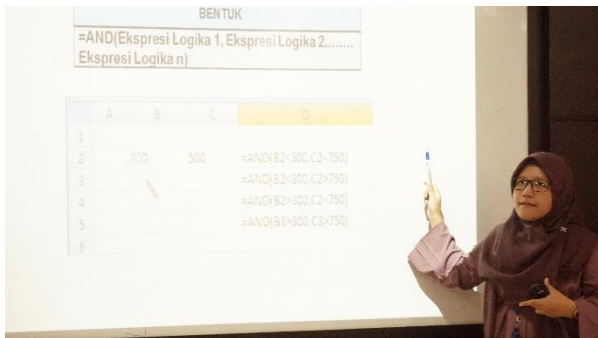
Mulai dari sesi kedua dan seterusnya dilakukan pemberian materi sekaligus praktek langsung oleh peserta. Di sesi kedua diberikan pengolahan dokumen dengan Microsoft word. Microsoft word akan sangat berguna ketika peserta membuat modul atau membuat surat undangan untuk orang tua siswa. Gambar 1 berikut ini adalah foto peserta saat mempraktekan materi Microsoft word di sesi yang kedua.



Gambar 1. Peserta Pelatihan sedang mempraktekan materi Microsoft Word

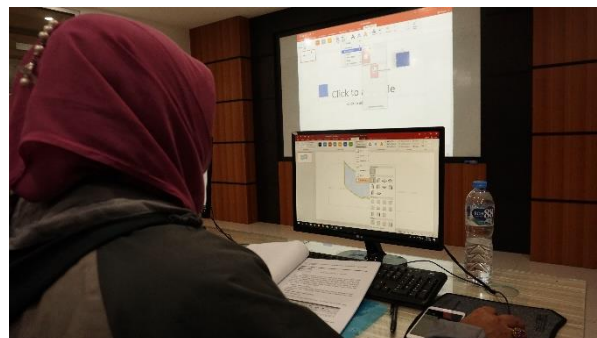
Sesi ketiga adalah pemberian materi Microsoft excel. Microsoft excel digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah angka, biasanya digunakan untuk menghitung nilai siswa. Adapun materi yang disampaikan adalah rumus-rumus umum yang biasa digunakan dalam mengolah nilai. Formula/ rumus yang diajarkan adalah bagaimana menggunakan fungsi penjumlahan (*Summary*),

menghitung rata-rata (*Average*), fungsi mencari nilai minimum dan maksimum, fungsi logika sederhana serta fungsi-fungsi lainnya yang mendukung pengolahan data nilai. Gambar 2 berikut ini adalah foto pemberian materi Microsoft excel oleh pemateri.



Gambar 2. Pemberian materi Microsoft excel oleh pemateri

Sesi terakhir adalah sesi pembelajaran Microsoft powerpoint sebagai sarana dalam memberikan materi pelajaran di kelas. Pada materi ini peserta diberikan materi dalam membuat slide. Materi yang diberikan adalah pembuatan slide dengan manual maupun menggunakan template yang sudah tersedia di Microsoft power point. Peserta juga diajarkan bagaimana menggunakan *smart chart*, menyisipkan gambar, menyisipkan video, mengambil video dari internet, serta di menambahkan animasi slide untuk mempercantik tampilan slide. Animasi juga bisa di gunakan untuk meng *high-light* konten dalam slide sehingga lebih menarik perhatian anak-anak. Gambar 3 berikut ini adalah gambar peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan Microsoft power point.



Gambar 3. Salah satu peserta sedang mengikuti pemberian materi microsoft power point

Setiap selesai satu sesi peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada pemateri. Peserta sangat antusias dalam memberikan pertanyaan. Dari antusiasme tersebut bisa dikatakan pemberian materi berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Gambar 4 berikut ini adalah gambar salah satu peserta yang memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.



Gambar 4. Salah satu peserta yang memberikan pertanyaan terkait materi yang di sampaikan

Untuk evaluasi materi dilakukan dengan memberikan sebuah studi kasus. Peserta harus menyelesaikan kasus yang diberikan dalam batas waktu yang ditentukan. Untuk menambah semangat peserta-peserta yang menyelesaikan kasus dengan waktu tercepat di berikan *doorprize*. Gambar 5 berikut ini adalah foto salah satu peserta yang menerima

doorprize karena menyelesaikan kasus yang di berikan pemateri dengan waktu tersingkat.



Gambar 5. Ketua PGRI Kec. Cisarua mendapatkan Doorprize karena menyelesaikan soal dengan waktu tersingkat

Berdasarkan pengamatan terhadap antusiasme peserta dalam mengikuti evaluasi yang diberikan oleh pemateri seraf ketepatan peserta dalam menyelesaikan kasus dalam evaluasi maka Peserta sudah mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk digunakan dalam aktivitas pengajaran sehari hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut : Metode pemberian materi di bantu dengan pendamping sangat efektif. Peserta dibantu oleh pendamping dalam menjalankan langkah-langkah atau intruksi-intruksi pengoperasian yang disampaikan oleh pemateri. Peserta sebagai anggota PGRI Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat memberikan feedback yang positif selama mengikuti pelatihan, hal ini terlihat dari antusiasme peserta dari mulai datang ke lokasi pelatihan, menyimak materi dan aktif dalam tanya jawab dan evaluasi. Dengan diberikannya pelatihan ini, kualitas tenaga kependidikan di lingkungan PGRI Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini terlaksana dengan dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada LPPM Universitas Komputer Indonesia dan segenap jajaran PGRI Kab. Bandung Barat khususnya Pengurus PGRI Kec Cisarua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Tri, F. I. Pendidikan, U. Trunojoyo, J. Raya, T. Kamal, and J. Timur, "Kajian strategis dan prioritas pembangunan pendidikan menengah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pulau Madura." pp. 211–220, 2014.
- [2] A. D. Dan, D. Rahmat, T. Yang, and M. Esa, "Nomor : IV / KONGRES / XXI / PGRI / 2013 Ditetapkan di Pada tanggal : Jakarta," pp. 1–58, 2013.
- [3] T. I.- UNIKOM, "Modul Pelatihan Aplikasi Microsoft Office 2007." 2018.